ED 19 VOL.4
JANUARY 2023
IDR 85,000

INDONESIA DEFENSE MAGAZINE

SPECIAL REPORT

THE UNSTOPPABLE RISE OF INDONESIA'S DEFENSE INDUSTRY

DIPLOMACY

DEFENSE DIPLOMACY, PRABOWO-STYLE:
BUILDING TRUST AND CAPABILITY ON THE INTERNATIONAL ARENA



Interview with Kostrad Commander Lt. Gen. Maruli Simanjuntak

INDONESIA DEFENSE MAGAZINE
9 772715 750006

Selamat dan Sukses atas Terselenggaranya

Rapat Pimpinan Kementerian Pertahanan Tahun 2023

"Pertahanan Negara yang Kuat Mendukung dan Mengamankan Pembangunan Nasional"



INDONESIA DEFENSE MAGAZINE

PPMB

PT. Panca Prima Maju Bersama

UNIFORM SPECIALIST

ENCHANCE YOUR UNIFORM EXPERIENCE

PT Panca Prima Maju Bersama (PPMB) - Uniform Specialist catering to customized and industry specific uniforms. Established in 2008, PPMB has grown to provide uniforms for various industries and institutions such as the Indonesian Government, Indonesian Police Force, Indonesian Military, BUMN (State-owned corporations) and other private organizations.

We believe that a uniform is a physical representation of the institutions' values and ethics. Taking much care and consideration into our products is essential to produce the best uniform for our clients. Supported by PT Apac Inti Corpora's modern machine facilities and technology, we can supply fabrics with a range of colors and guaranteed printing quality. We also provide uniform details and other form of wears such as custom buttons, badges, shoes, caps and many more. Our range of designers are trained to develop designs that not only reflects the client's needs but also provides a design that is inline with current modern and traditional designs.











pancaprima.mb@gmail.com
ppmbindonesia.com
+62 21 50917950

World Capital Tower Lt.16 Unit 8 & 9
Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Lot D
Jakarta Selatan - Indonesia



Dear readers,

We would like to extend a warm welcome to our 19th Edition of Indonesia Defense Magazine.

This issue appears at a most opportune time, as Indonesia has recently hosted Indo Defence 2022 Expo & Forum, a major arms and systems exhibition held at Kemayoran Jakarta. Numerous "fresh faces" were welcomed from countries not traditionally thought of as major arms exporters, including Turkey and members of the Russian Federation.

The Republic of Indonesia has stamped its new presence on the world scene as a major defense manufacturer and Research & Development center, and vibrant state companies such as PT Pindad, PT PAL Indonesia and PT Dirgantara Indonesia exhibited leading-edge military hardware.

In this issue, Indonesia Defense Magazine thus showcases a Special report on the unstoppable rise of Indonesia's defense industry, under the firm, wise guidance of Defense Minister Prabowo Subianto. Major investments in training, land, sea and air transport and defense weaponry advance steadily, in the not inconsiderable effort to defend the area and waters around the world's largest archipelago.

Indonesian diplomacy has traditionally been known for avoiding costly and unpleasant entanglements between the "superpowers", as the world's fourth-most-populous country finds its place among the community of nations. This issue features "Prabowo-style Defense Diplomacy", with forceful efforts to strengthen trust and expand capabilities in an unsettled and unpredictable international arena, today clouded by the specter of global economic recession and the erection of unwanted trade barriers.

Indonesia Defense Magazine customarily carries worthwhile interviews with key military leaders, and we are grateful to have been able to sit down for a talk with Kostrad Commander Lt. Gen. Maruli Simanjuntak for this edition. General Maruli shares his broad experience and tactical wisdom, in our unique defense environment.

The ongoing conflict between Ukraine, propped up and supplied with a galaxy of expensive armaments by NATO countries, and the Russian Federation. The move by NATO to push up to the Russian border, along with the abandonment of agreements such as Maidan, will imperil food security for much of the world, particularly Africa, as both the Russian Federation and Ukraine are both major grain exporters.

This adds urgency to Indonesia's ongoing campaign toward food security, an issue which we deal with here, covering a novel "Smart Integrated Farming" campaign, concentrating on planning and managing suburban land to bolster national food resilience. Ensuring nutrition for 280.000.000 citizens, spread across some 17.000 islands, is an integral part of a defense posture.

We welcome any positive suggestions readers might have about content or articles you'd like to see included in the future at Indonesia Defense Magazine.

All the best for 2023!

Best wishes,



Irawan Ronodipuro

Editor-in-Chief

CONTENT

SPECIAL REPORT
THE UNSTOPPABLE RISE OF INDONESIA'S DEFENSE INDUSTRY
BANGKITNYA INDUSTRI PERTAHANAN INDONESIA 06 - 25

NATIONAL DEFENSE
TNI MANUNGGAL MEMBANGUN DESA (TMMD)
ACCELERATING VILLAGE DEVELOPMENT AND IMPROVING PEOPLE'S LIVES
TENTARA MANUNGGAL MEMBANGUN DESA
DORONG PERCEPATAN PEMBANGUNAN DAN TARAF HIDUP MASYARAKAT 26 - 31

THE EBB AND FLOW OF INDONESIA-AUSTRALIA TIES AND THE IMPORTANCE OF DEFENSE AND SECURITY COOPERATION
PASANG SURUT HUBUNGAN INDONESIA-AUSTRALIA DAN PENTINGNYA KERJA SAMA PERTAHANAN DAN KEAMANAN 32 - 37

FALCON 7X AND 8X
BOLSTERING THE STRENGTH OF TNI AU'S 17TH AIR SQUADRON
FALCON 7X DAN 8X
PERKOKOH KEKUATAN SKADRON UDARA 17 TNI AU 38 - 43



HISTORY
ALLIED FORCES' VICTORY OVER JAPAN IN MOROTAI ISLAND
KEMENANGAN SEKUTU ATAS JEPANG DI PULAU MOROTAI 70 - 77

MILITARY
SMART INTEGRATED FARMING
PLANNING AND MANAGING SUBURBAN LAND TO BOLSTER NATIONAL FOOD RESILIENCE
SMART INTEGRATED FARMING
PENATAAN DAN PENGELOLAAN LAHAN PINGGIRAN IBU KOTA UNTUK MENINGKATKAN KETAHANAN PANGAN NASIONAL 88 - 95

WORLDWIDE
INDIA-INDONESIA DEFENCE PARTNERSHIP: LIMITLESS OPPORTUNITIES
KEMITRAAN PERTAHANAN INDIA-INDONESIA: PELUANG TAK TERBATAS 106 - 111



MEDIA PANDU BANGSA

CEO
Angga Raka Prabowo
DIRECTOR
Fernando Osorio Soares
EDITOR IN CHIEF
Irawan Ronodipuro
DEPUTY EDITOR IN CHIEF
Bachren Lukskardinul
EDITORIAL SECRETARY
Esti Setia Sari
MANAGING EDITOR
Reko Alum
NEWS EDITOR
Nurhidayat Nasution
Yuli Ari Sulistyani
Dessy Aipipidely
REPORTER
Ricardo Ronald
Alam Octinur
Byron Black
Aini Tartinia
Umamah Nisa
PHOTOGRAPHER
Muhammad Hidayat
Jessica Yiswi
Albrianso Wayapen
Andi Muhamad Ilham
PRODUCTION
Arief Witono
VISUAL EDITOR
Hadi Prasetyawan
Alfino Suhanta
Agung Wahyudi
Gilang Eka Satria
DIGITAL
Pajar Ilahi
Riko Pratama Nurhadiansyah
HRGA
Adonia Jeffta
CIRCULATION & SUBSCRIBE
Suherman Tanjung
Iwan
PUBLISHED BY
PT. Media Pandu Bangsa
EDITORIAL AND BUSINESS DEPARTMENT
Jl. Kemang V No.11A,
Jakarta Selatan -12730
Email: editorial@indonesiadefense.com
Phone: +6221 22717476 (editorial)
+6221 22717577 (business)



A demo of Antasena tanks boat manufactured by PT. Lundin Industri Invest dan PT. Pindad Indonesia during the 2022 Indo Defence Expo & Forum at Pondok Dayung, Jakarta (3/11/2022).
Photo by: IDM/Andi Muhamad

BANGKITNYA INDUSTRI PERTAHANAN INDONESIA



Besarnya angkatan bersenjata atau jumlah alutsista yang dimiliki bukanlah aspek tunggal yang mendukung kekuatan pertahanan sebuah negara. Postur pertahanan yang kuat juga dapat ditinjau dari sejauh mana industri pertahanan (indhan) negara itu dapat berkiprah. Bagi Indonesia, upaya membangun kemandirian indhan nasional menjadi fokus kebijakan yang tidak terelakkan.

Kebutuhan untuk menjaga wilayah teritori yang luas, proyeksi ancaman kini dan masa depan, serta dinamika lingkungan strategis telah mendorong para pemangku kepentingan di sektor pertahanan untuk terus mengkaji serta menetapkan arah kebijakan untuk mencapai kemandirian industri pertahanan.

Henrik Heidenkamp dalam bukunya yang berjudul "The Defence Industrial Triptych: Government as Customer, Sponsor and Regulator" (2013) menguraikan urgensi lainnya. Ia mengatakan pemerintah dituntut untuk meningkatkan industri pertahanan nasional karena, pertama, untuk memenuhi kebutuhan angkatan bersenjata dalam menjalankan tugas pertahanan negara; kedua, untuk memutar roda perekonomian nasional dengan cara melindungi serta meningkatkan kapasitas rantai produksi pertahanan nasional.

Kebijakan Utama Pertahanan Negara

Pemerintah sendiri telah berkomitmen untuk mendukung perkembangan industri pertahanan. Sejumlah kebijakan telah diimplementasikan, antara lain mendorong kementerian atau lembaga terkait untuk menggunakan produk indhan dalam negeri dan mendorong kerja sama dengan luar negeri. Ada pun kerja sama dapat berupa alih teknologi dan pengetahuan mengenai alat peralatan pertahanan dan keamanan (alpalhankam); penelitian, serta produksi, demikian pernyataan Kementerian Pertahanan dikutip dari laman resminya.

Direktur Jenderal Potensi Pertahanan Mayjen TNI Dadang Hendrayudha mengatakan, jumlah industri pertahanan nasional telah berkembang begitu pesat. "Terbukti selama dua tahun ini jumlah industri pertahanan baik BUMN maupun BUMS meningkat pesat, dan mencapai kurang lebih di atas



Menteri Pertahanan Prabowo Subianto meninjau Tank buatan PT Pindad saat Pameran Indo Defence 2022 Expo & Forum di JIExpo Kemayoran, Jakarta, (05/11).

IDM/ANDI MUHAMAD

IDM/ANDI MUHAMAD



Demonstrasi Tank Boat Antasena buatan PT Lundin Industri Invest dan PT Pindad Indonesia saat acara Indo Defence 2022 Expo & Forum di Pondok Dayung, Jakarta, (03/11).

200 di mana semula hanya berjumlah 133. Untuk TKDN sendiri rata-rata angka setiap industri pertahanan di atas 45 persen," ungkap Dadang saat ditemui *Indonesia Defense Magazine* beberapa waktu lalu. Hasil ini menunjukkan bahwa industri pertahanan Indonesia mulai bangkit dan terus berusaha mengikuti perkembangan kemajuan industri pertahanan di negara-negara lain.

Perkembangan Industri Pertahanan Nasional

Tidak bisa dipungkiri, geliat industri pertahanan dalam negeri semakin terdengar gaungnya di era Menteri Pertahanan Prabowo Subianto. Ia tidak sekadar memberi arahan, tetapi juga mendukung secara konkret dengan memborong alat utama sistem persenjataan (alutsista) produksi BUMN industri pertahanan melalui Kementerian Pertahanan. Alutsista yang dibeli oleh Kemhan di antaranya tank boat Antasena; pesawat NC-212i; helikopter Bell 412EPI; kendaraan taktis ringan maung 4x4 (3000 unit); kapal perang angkut tank AT-8 dan AT-9; serta KRI Golok-688. Selain itu, Prabowo juga terus memperluas peluang kerja sama dengan sejumlah negara produsen alutsista, di mana salah satu fokusnya adalah penguasaan teknologi canggih.

Tidak sampai di situ, kemandirian industri pertahanan diharapkan dapat semakin menuju tren positif dengan pembentukan *holding* dan program strategis Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Industri Pertahanan yaitu Defence Industry Indonesia (DEFEND ID) pada 20 April 2022 di Surabaya. "Dengan adanya DEFEND ID diharapkan bisa menjadi solusi untuk mempercepat kemandirian industri pertahanan Indonesia dalam memenuhi kebutuhan alutsista dalam negeri baik dari segi kuantitas, SDM maupun kualitas teknologinya," kata Prabowo.

DEFEND ID merupakan *holding* lima BUMN yang mengkhususkan diri